

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 15 Maret 2014 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 6 secara keseluruhan menunjuk pada kebenaran, halaman Tabernakel. Pada mulanya Tuhan menciptakan manusia sempurna, sama mulia dengan Dia, mempunyai gambar dan rupa Tuhan, ditempatkan di Taman Eden, dan berbahagia. Tetapi manusia berbuat dosa sehingga kehilangan gambar dan teladan Tuhan, kehilangan kemuliaan, kesucian, dan kebenaran Tuhan, sehingga diusir ke dalam dunia, hidup dalam kutukan, dan berakhir dalam kebinasaan. Tuhan tidak rela manusia binasa, sehingga Tuhan berusaha untuk mengembalikan manusia dalam gambar dan teladan Tuhan, pada kebenaran, kesucian, dan kemuliaan Tuhan. Usaha Tuhan untuk mengembalikan kita kepada gambar dan teladan Tuhan disebut **asuhan Tuhan**.

Ada 7 hal yang diasuh oleh Tuhan:

1. Lukas 6:1-5 Tubuh diasuh oleh Tuhan untuk masuk dalam kegiatan rohani.
2. Lukas 6:12-16 Jiwa diasuh oleh Tuhan untuk mendapat kedudukan rohani dalam kerajaan Surga.
3. Lukas 6:17-19 Roh diasuh oleh Tuhan supaya tidak sakit rohani melainkan sehat rohani sampai sempurna.
4. Lukas 6:6-11 Perbuatan diasuh oleh Tuhan.
5. Lukas 5:20-26 Akal diasuh oleh Tuhan.
6. Lukas 6:27-45 Hati diasuh oleh Tuhan.
7. Lukas 6:46-49 Perjalanan hidup diasuh oleh Tuhan.

Ad. 5. Akal diasuh oleh Tuhan.

Lukas 6:20-23

6:20 Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata: *â[?]Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah.*

6:21 *Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini lapar, karena kamu akan dipuaskan. Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini menangis, karena kamu akan tertawa.*

6:22 *Berbahagialah kamu, jika karena Anak Manusia orang membenci kamu, dan jika mereka mengucilkan kamu, dan mencela kamu serta menolak namamu sebagai sesuatu yang jahat.*

6:23 *Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di sorga; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan para nabi.*

Jika kita memiliki pikiran salib, kita akan menerima:

1. Kebahagiaan Surga yang tidak bisa dipengaruhi oleh apa pun di dunia (bisa berbahagia sekalipun miskin, lapar).
2. Empat sifat tabiat Yesus.

Kita membahas poin kedua.

Empat sifat tabiat Yesus adalah:

1. Berbahagialah orang yang miskin.

Lukas 6:20

6:20 Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata: *â[?]Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah.*

Ini menunjuk pada sifat tabiat Yesus sebagai Raja.

2 Korintus 8:9

8:9 *Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.*

Tuhan yang kaya rela untuk memberikan segala-galanya supaya kita yang miskin bisa menjadi kaya.

2 Korintus 8:1-2

8:1 *Saudara-saudara, kami hendak memberitahukan kepada kamu tentang kasih karunia yang dianugerahkan kepada jemaat-jemaat di Makedonia.*

8:2 *Selagi dicobai dengan berat dalam pelbagai penderitaan, sukacita mereka meluap dan meskipun mereka sangat miskin, namun mereka kaya dalam kemurahan.*

Ukuran kaya adalah suka memberi, mulai dengan mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus milik Tuhan, dan bisa memberi sedekah pada yang membutuhkan.

2 Korintus 9:7

9:7 Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Syarat memberi adalah memberi dengan sukarela, dengan sukacita, tidak terpaksa atau dipaksa, memberi dengan ucapan syukur, sampai lebih bahagia memberi daripada menerima.

Kisah Para Rasul 20:35

20:35 Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima.

2 Korintus 9:8

9:8 Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

Hasilnya:

- Kita mengalami kasih karunia Tuhan yang sanggup mencukupkan segala kebutuhan.
- Kita berkelebihan dalam pelbagai kebajikan.
Artinya kita mendapatkan pakaian putih berkilau-kilau, pakaian Mempelai Wanita Surga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Wahyu 19:8

19:8 Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih! (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)

2. Berbahagialah orang yang lapar.

Lukas 6:21a

6:21 Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini lapar, karena kamu akan dipuaskan.

Ini menunjuk pada sifat tabiat Yesus sebagai hamba. Hamba melakukan kehendak Tuhan. Yesus berpuasa dan menjadi lapar untuk melakukan kehendak Tuhan, menjadi hamba Tuhan.

Kita harus melayani Tuhan dengan rasa lapar dan mau makan. Makan menjadi suatu kewajiban, suatu kebutuhan. Tandanya:

- Tidak merasa bosan. Kita tidak pernah merasa bosan untuk beribadah dan melayani Tuhan.
- Tidak perlu dipaksa. Kita tidak perlu dipaksa dan diingatkan untuk beribadah dan melayani Tuhan.

Tidak bosan dan tidak dipaksa artinya kita melayani dengan setia dan benar, yaitu melayani dengan memakai ikat pinggang.

Yesaya 11:5

11:5 Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

Lukas 17:8

17:8 Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.

Jika kita melayani dengan setia dan benar, kita memberi Yesus makan dan minum, sama dengan memuaskan Tuhan. Maka kita juga akan dipuaskan dengan kepuasan Surga dan kita tidak akan jatuh dalam kepuasan dunia yang memuncak pada dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan. Urusan kita adalah untuk melayani Tuhan dengan setia dan benar. Urusan makan-minum dan mati-hidup kita adalah urusan Tuhan.

3. Berbahagialah orang yang menangis.

Lukas 6:21b

6:21b Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini menangis, karena kamu akan tertawa.

Ini menunjuk pada sifat tabiat Yesus sebagai manusia.

Banyak kali Yesus menangis dalam Alkitab. Kita sekarang juga harus menangis diri sendiri, yaitu menangis karena dosa-dosa kita. Artinya kita menyesali dosa-dosa kita, mengaku dosa-dosa kita kepada sesama (horizontal) dan kepada Tuhan (vertikal), ada tanda salib.

Roma 4:7-8

4:7 Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya, dan yang ditutupi dosa-dosanya;

4:8 berbahagialah manusia yang kesalahannya tidak diperhitungkan Tuhan kepadanya.

Hati-hati! Ada orang yang tidak mau mengakui dosa, tertawa dalam dosa (sama dengan penipu). Akibatnya kering rohaninya dan akan menangis di neraka selamanya.

4. Berbahagialah orang yang dibenci karena nama Yesus.

Lukas 6:22-23

6:22 Berbahagialah kamu, jika karena Anak Manusia orang membenci kamu, dan jika mereka mengucilkan kamu, dan mencela kamu serta menolak namamu sebagai sesuatu yang jahat.

6:23 Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di sorga; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan para nabi.

Ini menunjuk pada sifat tabiat Yesus sebagai Anak Allah. Karena Yesus mengakui diri sebagai Anak Allah, Ia dibenci, disiksa, sampai mati di kayu salib, tetapi Ia bangkit dan naik ke Surga, dipermuliakan. Di balik salib ada kemuliaan. Oleh karena itu, kita juga harus mengalami sengsara bersama dengan Yesus, sehingga kita bisa menerima Roh Kemuliaan.

1 Petrus 4:14

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Kegunaan Roh Kemuliaan:

- Ada mujizat rohani, yaitu keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia mulia seperti Yesus, mulai dari kuat dan teguh hati. Kita tidak kecewa saat menghadapi fitnahan, tetapi kita mengucapkan syukur kepada Tuhan. Kita tidak membela diri saat menghadapi penderitaan bersama Yesus. Kita tetap percaya dan berharap pada Tuhan, tetap menyembah Tuhan saat menghadapi apa pun.
- Ada mujizat jasmani. Tuhan sanggup mengubah yang busuk menjadi indah, yang gagal menjadi berhasil, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Yohanes 11:31-32, 39-40

11:31 Ketika orang-orang Yahudi yang bersama-sama dengan Maria di rumah itu untuk menghiburnya, melihat bahwa Maria segera bangkit dan pergi ke luar, mereka mengikutinya, karena mereka menyangka bahwa ia pergi ke kubur untuk meratap di situ.

11:32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.

11:39 Kata Yesus: Angkat batu itu! Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati.

11:40 Jawab Yesus: Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?

- Kita diubah menjadi sama sempurna dengan Tuhan saat kedatangan-Nya kedua kali, kita terangkat ke awan-awan, kita kembali ke Firdaus, dan masuk dalam Kerajaan Surga, memiliki kebahagiaan Surga selama-lamanya.

Tuhan memberkati.